

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran akuntansi sendiri di dalam rumah tangga sangatlah penting dikarenakan untuk dapat menghindari masalah keuangan sendiri. Ketidakmampuan di dalam mengendalikan uang akan berdampak terhadap kesulitan-kesulitan di masa mendatang seperti banyaknya hutang, kesehatan yang menurun, serta kecemasan-kecemasan akan hal-hal yang tidak bisa dipenuhi. Kondisi yang telah terjadi di dalam rumah tangga menimbulkan berbagai fenomena seperti akuntansi **tidak sadar** maupun **sadar**. Akuntansi **tidak sadar** sendiri merupakan proses pencatatan atau pembagian tugas yang dilakukan tanpa disengaja atau terjadi karena adanya kebiasaan yang sering dilakukan.

Fenomena lain yang timbul akibat kondisi yang terjadi di dalam rumah tangga adalah fenomena akuntansi **kewajiban** yang telah terjadi akibat kondisi para ibu rumah tangga yang memiliki kebutuhan rutin dimana jangka penerapannya tidak pernah putus. Kebutuhan rutin inilah yang menimbulkan **kewajiban** itu terbentuk. Sebab, kebutuhan-kebutuhan ini merupakan kebutuhan utama yang harus didahulukan dan diutamakan. Tanpa adanya akuntansi **kewajiban** ini, kemungkinan kebutuhan hidup tidak terpenuhi bisa saja terjadi.

Fenomena terakhir yang terbentuk adalah fenomena akuntansi **cinta** yang terbentuk karena ada rasa kasih, peduli, serta kekeluargaan yang sangat dalam. Meskipun dalam beberapa kondisi masih ada yang tidak melakukan akuntansi secara nyata, keluarga mereka tetap berjalan karena adanya perasaan untuk peduli terhadap keberlangsungan hidup keluarga, serta masa depan anak-anak mereka. **Cinta** dan kasih sayang di dalam keluarga mengalahkan segalanya.

Ketiga fenomena ini membentuk satu tujuan yakni sebagai akuntansi **kehidupan**, dimana akuntansi sangat besar perannya di dalam kehidupan keluarga. Sebab, akuntansi sendiri memiliki sifat untuk mengatur dan mengelola setiap transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran yang terjadi. Dengan adanya

akuntansi di dalam keluarga, lebih terjamin informasi mulai dari uang masuk hingga uang keluar kemana saja. Untuk kebutuhan di luar perencanaan rutin juga dapat dialokasikan dan direncanakan dengan baik. Sehingga, tidak akan terjadi hal-hal seperti hutang yang akan menghambat **kehidupan** suatu keluarga.

Berbagai macam kondisi yang terjadi di dalam rumah tangga dapat menimbulkan adanya berbagai fenomena di dalam keluarga. Bagaimana proses penerimaan penghasilan tiap bulan terjadi, bagaimana pembagian atas semua transaksi dilakukan, serta bagaimana pengeluaran terjadi. **Akuntansi keluarga** adalah akuntansi yang terjadi baik secara **sadar** ataupun **tidak sadar**, untuk memenuhi seluruh **kewajiban** dalam keluarga yang dilandasi dengan **cinta** untuk menjalani **kehidupan** keluarga.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Informan yang diteliti bersifat homogen. Sehingga, fenomena yang terjadi hampir semuanya sama.
2. Proses perencanaan keuangan awal yang masih belum jelas. Sehingga, peneliti hanya berfokus pada penerapannya saja.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa memiliki keterbatasan penelitian, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran yakni:

1. Penelitian selanjutnya perlu mencari informan lebih banyak lagi untuk mendapatkan berbagai macam informasi.
2. Penelitian selanjutnya perlu mencari informan dengan komunitas yang berbeda (demografi berbeda).
3. Penelitian selanjutnya perlu membahas proses perencanaan keuangan awal di dalam rumah tangga.
4. Pengembangan penelitian ke arah resmi, dimana pencatatan yang ada di dalam keluarga mulai dikembangkan dan diterapkan sesuai akuntansi resmi yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Bisnis Solution. (2016). *Perlukah Akuntansi Rumah Tangga di Zaman Modern?*. Didapat dari <https://www.akuntansionline.id/perlukah-akuntansi-rumah-tangga-di-zaman-modern/>.
- Covey, S.R. (2000). *7 Kebiasaan Keluarga yang Sangat Efektif* [Terjemahan]. Indonesia: PT. Mitra Media Publisher.
- Manurung, D.T.H., dan Sinton, J. (2013). Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(1), 893.
- Dewi, S.P., Dermawan, E.S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Ghony, M.D., dan Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ludigdo, U. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peel, K. (1998). *Manajer Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pratama, M.D. (2017). *Peran Akuntansi Dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga*. (Skripsi, Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/2780>.
- Priyati, N. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Reskianti, S. (2017). *Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam*. (Skripsi, Program Sarjana Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia). Didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/3474>.
- Sari, D.P. (2013). Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 189.
- Setiowati, N.E. (2016). Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(1), 298-304.
- Soyomukti, N. (2017). *Perempuan Di Mata Soekarno*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanti,E. (2005). *Wajah Perempuan dalam Ekonomi*. Jakarta: Lutfansah Mediatama.

Wibawa, H.K. (2003). *Perencanaan Keuangan Keluarga* (edisi ke-1). Jakarta: Salemba Empat.